

MANAJEMEN INFORMASI

Pendahuluan.

Informasi merupakan salah satu sumber dasar yang ada bagi para manajer yang mempunyai nilai, karena informasi akan memberikan sumber yang nyata dan akan lebih berperan bila suatu perusahaan bertambah besar.

Manajer mengelola lima sumber daya utama yang ada di perusahaan :

- | | | |
|--------------------|--------------------------|-------------------|
| 1. Man (Manusia) | } | Sumber daya fisik |
| 2. Material | | |
| 3. Machine (mesin) | | |
| 4. Money (uang) | | |
| 5. Information. | } Sumber daya konseptual | |

Tugas manajer adalah mengelola sumber daya ini agar dapat digunakan dengan cara yang paling efektif. Manajer menggunakan sumber daya konseptual untuk mengelola sumber daya fisik.

Manajer memastikan bahwa data mentah yang diperlukan terkumpul dan kemudian diproses menjadi informasi yang berguna, kemudian manajer memastikan bahwa orang yang layak dalam organisasi menerima informasi tersebut dalam bentuk yang tepat pada saat yang tepat sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan. Akhirnya manajer membuang informasi yang tidak berguna lagi dan menggantikannya dengan informasi yang terkini dan akurat. Seluruh aktivitas dalam memperoleh informasi, menggunakannya seefektif mungkin dan membuangnya pada saat yang tepat disebut Manajemen Informasi.

Kebutuhan akan manajemen informasi disebabkan oleh :

1. Kegiatan bisnis yang semakin rumit/kompleks
Hal ini disebabkan karena pengaruh ekonomi internasional, perkembangan teknologi dunia yang pesat, makin sempitnya kerangka waktu yang tersedia bagi para manajer untuk mengambil keputusan.
2. Komputer yang telah mencapai kemampuan yang semakin baik
Karena tugas manajer yang semakin kompleks maka usaha untuk meningkatkan efektifitas dalam pemecahan masalah adalah dengan menggunakan teknik kuantitatif dan peralatan elektronik.

Komputer sebagai Elemen dalam SI

Ukuran Komputer : Mainframe, super computer, mini computer, mikro computer.

Komponen dasar computer : Input unit, CPU, Output unit

Manajer dan Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai elemen-elemen, walaupun tidak semua system memiliki elemen-elemen yang sama, tetapi ada suatu susunan dasar suatu system, yaitu :

1. Input
2. Output
3. Transformasi
4. Controlling
5. Goal (Tujuan)

Data dan Informasi

Data adalah fakta-fakta dan angka-angka yang relative tidak berarti bagi pemakai.

Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.

Pengolah informasi adalah salah satu elemen kunci dalam system konseptual. Pengolah informasi dapat meliputi elemen-elemen computer, elemen-elemen nonkomputer atau kombinasi keduanya.

Evolusi Sistem Informasi Berbasis Komputer

1. EDP (Electronic Data Processing)
2. MIS/SIM (Management Information System)
3. DSS/SPK(Decision Support System)
4. OA(Office Automation)
5. Expert System

Peran CBIS (Computer Based Information System) dalam Manajemen

Tiga kemampuan dasar CBIS yang dilibatkan mendukung proses manajemen : **penggenerasian laporan, pemeriksaan proses, dan analisa data**. Semua kemampuan CBIS mendukung beberapa fungsi manajemen sampai taraf tertentu, tetapi kemampuan tertentu lebih penting dalam beberapa fungsi lainnya.

Penggenerasian Laporan

1. Scheduled Report

Scheduled Report dibuat pada waktu tertentu (harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya) untuk mencukupi kebutuhan yang berulang yang secara penuh diantisipasi ketika CBIS dirancang.

2. On Call Reports

On-call report juga mengantisipasi kebutuhan, tetapi tidak diproduksi kecuali jika dibutuhkan.

3. Special Report

Special reports disiapkan untuk mencukupi kebutuhan informasi yang tidak diantisipasi.

4. Report Detail

Laporan juga dapat digolongkan oleh tingkatan detilnya. Laporkan yang memberi semua informasi yang tersedia disebut laporan detil. Para manajer jarang memerlukan informasi semacam ini, walaupun umumnya CBIS membuatnya. Lebih sering, manajemen membutuhkan summary report, yang menggunakan ukuran ringkasan statistik (total, rata-rata, ranges, simpangan, dan seterusnya) untuk mengurangi volume laporan. Meski demikian lebih baik untuk kebutuhan manajemen adalah exception reports, yang hanya mendaftarkan informasi tertentu di luar parameter yang digambarkan.

Proses Pemeriksaan

Penggunaan sistem management database (DBMS) sangat meningkatkan proses pemeriksaan. Dengan DBMS, para manajer dapat menghasilkan laporan khusus pada hampir semua subjek dengan beberapa perintah sederhana. Tentu saja, basic data diperlukan untuk menghasilkan laporan, pada umumnya data ditangkap selama proses transaksi, harus ada dalam database. Karena pemeriksaan adalah alternatif untuk laporan khusus, para manajer perlu mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya sebelum memutuskan mana yang akan digunakan. Tiga faktor yang mempengaruhi pilihan:

1. kemampuan para pemakai untuk memproses suatu pemeriksaan
2. urgensi dari kebutuhan informasi
3. dan volume output yang diharapkan.

Analisis Data

Dalam pemakaian yang ilmiah, analisa berarti menguji secara detil. Dengan cara yang sama, analisa data digunakan untuk mengidentifikasi subsets data yang mungkin menyampaikan informasi yang tersembunyi ke para manajer. Biasanya menggunakan model- analisis, regresi linier, pemrograman linier, dan analisa inventarisasi- dipertahankan dalam model dasar pada alat penyimpanan on-line. Program komputer yang memerlukan salah satu model ini yang sederhana membutuhkan model yang sesuai ketika diperlukan untuk meng-analisis data.

Dampak CBIS pada Manajemen

Dampak komputer (dalam hal ini CBIS) pada manajemen :

1. ada suatu prediksi mengurangi tanggung-jawab middle management.
2. komputer tidaklah menggantikan para manajer tetapi digunakan oleh para manajer.